

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis tentang bagaimana tata letak gudang, peralatan penanganan material, dan tenaga kerja memengaruhi produktivitas bongkar muat di gudang konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penataan tata letak gudang tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat. Nilai t-hitung sebesar 0,716 berada di bawah t-tabel 2,045 pada $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan kata lain, modifikasi tata letak gudang tidak secara nyata meningkatkan produktivitas bongkar muat.
2. *material handling equipment* berkontribusi positif terhadap produktivitas bongkar muat. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 3,386, yang melampaui t-tabel 2,045 pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kedua (H_2) diterima, menandakan bahwa peningkatan jumlah atau mutu peralatan handling material akan mendorong kenaikan produktivitas bongkar muat.
3. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tenaga kerja berkontribusi positif terhadap produktivitas proses bongkar muat. Uji statistik menghasilkan nilai t sebesar 3,920, yang melebihi batas kritis t tabel (2,045) pada taraf signifikansi 0,05. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis ketiga (H_3) terbukti. Dengan kata lain, peningkatan jumlah maupun kualitas tenaga kerja akan mendorong naiknya produktivitas bongkar muat.

4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa tata letak gudang, *material handling equipment*, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat. Uji F menghasilkan nilai F hitung 10,515, yang melebihi F tabel sebesar 2,934 pada level signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis keempat (H_4) diterima, artinya ketiga variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas bongkar muat di lokasi penelitian.

5.2 Saran

Menurut kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, guna mendukung upaya peningkatan produktivitas bongkar muat di gudang konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal, peneliti menyampaikan beberapa usulan sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk memberikan edukasi kepada karyawan melalui pelatihan berkala yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis terkait alat bongkar muat dan pemahaman terhadap prosedur operasional standar (SOP). Pelatihan ini penting guna memastikan seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya serta mampu bekerja secara efisien.
2. Perusahaan perlu menambah dan memodernisasi peralatan operasional guna menunjang kelancaran proses bongkar muat. Pengadaan peralatan seperti *forklift*, *hand truck*, dan palet dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi kerja, sekaligus mengurangi kelelahan fisik karyawan.

3. Pengawasan terhadap proses bongkar muat perlu ditingkatkan dengan menugaskan supervisor atau kepala gudang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan operasional harian, termasuk memastikan setiap prosedur dijalankan dengan benar serta menangani kendala yang muncul di lapangan.
4. Perusahaan disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, misalnya dengan menerapkan Key Performance Indicators (KPI) seperti produktivitas per jam, waktu putar truk, dan tingkat pemanfaatan tenaga kerja. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan proses secara berkelanjutan.
5. Perusahaan diharapkan meningkatkan pemberian insentif berbasis kinerja guna mendorong semangat kerja dan motivasi karyawan dalam mencapai target produktivitas yang optimal. Insentif ini dapat berupa bonus, penghargaan, atau skema kompensasi lain yang adil dan transparan.